

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia ini bisa dikatakan negara yang cukup memiliki beraneka ragam tempat wisata yang dimiliki. Bahkan dengan pariwisata Indonesia terkenal dimata dunia internasional. Pariwisata juga memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian Indonesia. Banyak masyarakat yang terbantu akan pemenuhan kebutuhan keluarganya, yang diperoleh dari lapangan pekerjaan yang didapatkan di tempat pariwisata. Percepatan dalam menaungi sebuah pertumbuhan ekonomi dan penciptaan sebuah lapangan kerja, penulis kira harus bisa sekreatif mungkin untuk turut andil dalam pemberdayaanya itu sendiri. Yang lebih luasnya, dapat dilakukan dengan cara kita mempromosikan, dan meneliti pengembangan pariwisata tersebut. Sehingga keberadaan pariwisata yang ada di Indonesia, akan semakin bertambah terkenal, guna menarik wisatawan agar lebih banyak yang datang. Baik itu dari wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara.

Pariwisata ini bisa dikatakan salah satu sektor pembangunan yang sifatnya berkelanjutan. Yang telah direncanakan oleh pemerintah, yang mana hal ini sesuai dengan tujuan pembangunan nasional itu sendiri, dan juga tidak bisa di lepaskan kaitanya, dalam pemahaman pariwisata yang sifatnya multisektoral. Hal ini bisa dikatakan sesuatu peristiwa yang rumit, dan begitupun amat susah diartikan secara baku untuk diterima secara umum oleh masyarakat. Sehingga hal ini banyak

menimbulkan berbagai pemikiran atau persepsi pemahaman akan pariwisata itu sendiri. Baik sebagai industri, aktivitas, atau sistem yang di terima secara *universal*. Jika pariwisata yang berkaitanya dengan pelaku lapangan, proses penyelenggaraan, kebijakan, *supply, demand*, politik, sosial budaya yang saling berkaitan dengan erat satu sama lainnya. Akan mudah jelas dilihat sebagai sistem dengan berbagai subsistem yang ada saling berhubungan, dan mempengaruhi satu sama lain. Kecenderungan pada sektor pariwisata dan pembangunan yang selalu berkembang, melahirkan sebuah konsep kepariwisataan yang paripurna dan secara aktif membantu menjaga keberlangsungan pemanfaatan budaya dan alam secara berkelanjutan. Dengan turut memperhatikan apa yang disebut sebagai pilar berdasarkan pariwisata berkelanjutan. Yaitu ekonomi masyarakat, lingkungan, dan sosial budaya. Pembangunan pariwisata berkelanjutan, bisa dikatakan juga sebagai pembangunan yang mendukung secara ekologis. Sekaligus layak secara ekonomi, turut adil secara etika, dan sosial terhadap masyarakat.<sup>1</sup>

Pariwisata khususnya pada provinsi Jawa Barat, dikenal mempunyai lokawisata yang memikat untuk di kunjungi. Sebut saja dari wisata alam, sampai lokawisata protesisi yang belakangan tengah menjadi sebuah incaran. Bicara soal wisata alam, tentunya di wilayah Jawa Barat tidak perlu diragukan lagi. Di Sukabumi saja, lokawisata seperti Geopark Ciletuh Palabuhanratu permanen sebagai primadona destinasi wisata hingga saat ini. Geopark memiliki arti nama tersendiri yang terkandung didalamnya, yang berkepanjangan *Geological Park*. Apabila diterjemahkan keartian bahasa Indonesia, memiliki arti taman geologi

---

<sup>1</sup> I Gusti Bagus. *Pengantar Industri Pariwisata*, (Yogyakarta : CV Budi Utaman 2006.) hlm 35

atau taman bumi. Geopark Ciletuh Palabuhanratu ini adalah salah satu lokawisata di provinsi Jawa Barat, yang turut dapat perhatian penuh dari dunia internasional. Tepatnya pada tahun 2001, badan Geopark ini terbentuk atas kerjasama organisasi non pemerintah yang ada di negara-negara Eropa, yang bernama EGN (*Europe Geopark Network*), untuk menindak lanjuti atas perlindungan warisan geologi. Tidak saja sampai disana, pada tahun 2004 UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*) membentuk GGN (*Global Geopark Network*), sebagai wadah bagi pihak yang memiliki peran penuh terhadap dunia geologi, namun dalam tujuan pembentukan lembaga Geopark ini turut di kembangkan lagi, agar maksud pembentukan lembaga ini, bisa memasukan ke ikut sertaan anggota lebih banyak dari negara-negara yang ada di dunia. Mengambil manfaat, serta menggali, menghargai, dan mengembangkan kembali pelestarian geologi, seperti halnya pelestarian yang telah terjadi yaitu bioma. Adapun Ciletuh merupakan nama yang diambil dari daerah yang memiliki geopark tersebut. Tepatnya berada di Kecamatan Ciemas dan Ciwaru Kab. Sukabumi. Sedangkan untuk Palabuhanratu adalah sebagai tempat pusat pemerintahan Kabupaten Sukabumi. Sumber daya alam yang kaya dan unik menjadikan Geopark Ciletuh Palabuhanratu tujuan sasaran wisatawan domestik, ataupun mancanegara. Hal ini menjadi sebuah modal utama pemasaran dari kawasan wisata Geopark Ciletuh Palabuhanratu, untuk menjadi semakin berkembang seterusnya. Di kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu ini, memiliki beberapa tempat atau destinasi, yang biasa menjadi tujuan kunjungan dari wisatawan, dan juga setiap tempat tersebut memiliki keunikan dan ciri khasnya

masing-masing. Ditambah lagi kawasan Palabuhanratu yang cukup dikenal di mata wisatawan dengan beberapa lokawisata andalanya seperti pantai-pantai yang mudah di temui di kawasan ini.

Pengebangan yang telah dilakukan terhadap potensi alam, dan potensi kawasan dari Geopark Ciletuh Palabuhanratu, untuk dijadikan tempat pariwisata tentunya akan semakin baik apabila dijaga ataupun dikembangkan. Maksud dari penelitian ini yang meliputi Geopark Ciletuh Palabuhanratu, yang dari awal dipandang sebagai tempat yang biasa namun sekarang banyak didatangi oleh para wisatawan. Yang awalnya hanya jadi Geopark Nasional sampai diakui Oleh UNESCO. Namun penulis hanya mengambil tahun 2014-2019, mengapa hanya periode tersebut? Karena menurut penulis periode inilah pusat dari perkembangan Geopark Ciletuh, dan penulis kira pada periode tersebut sangat cocok untuk di teliti karena menyangkut tahun tersebut pula, sebuah perjalanan Geopark ini bisa berkembang secara *masive*, namun yang terjadi dilapangan, penulis melihat masih banyaknya kekurangan akan kesadaran dalam hal menjaga pontensi wisata itu sendiri. Misalnya seperti sampah yang masih banyak berserakan dimana-mana, praktek vandalisme yang masih terjadi, dan maraknya pungutan-pungutan liar, dan penyimpangan sosial lainnya. Untuk meningkatkan perkembangan wisata agar menjadi lebih baik, dapat memanfaatkan dorongan dari berbagai pihak. Seperti dorongan dan kemampuan dari para pemimpin daerah untuk mengolah dan mempromosikan aset yang dimiliki. Serta dorongan dari masyarakat sekitar, untuk turut ikut serta memajukan dan menjaga kelestarian pariwisata tersebut. Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang di atas, penulis menggap penting

untuk melakukan sebuah penelitian mengenai perkembangan Geopark Ciletuh Palabuhanratu ini, dengan mengambil judul : **“PERKEMBANGAN GEOPARK CILETUH PALABUHANRATU TAHUN 2014-2019 ”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana sejarah kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu?
2. Bagaimana perkembangan Geopark Ciletuh Palabuhanratu tahun 2014-2019?

## **C. Tujuan Penulisan**

Penyusun dapat mengetahui dan menjelaskan:

1. Sejarah kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu.
2. Perkembangan Geopark Ciletuh Palabuhanratu tahun 2014-2019.

## **D. Kajian Pustaka**

Sebagaimana penggunaan tema atau judul dan tujuan penelitian penulis. Maka penulis mencoba, untuk melakukan tinjauan langsung ke tempat atau objek kajian yang dijadikan fokus meneliti. Agar hal tersebut dapat teroptimalisasikan dalam penelitian. Akan tetapi penelitian tidaklah paripurna apabila tidak didukung dengan sumber penelitian. Seperti jurnal, dan buku-buku, atau hal sebagainya. Sebagai bahan dalam penelitian yang berkaitan langsung dengan masalah perkara yang akan diteliti yaitu. : Perkembangan Geopark Ciletuh Palabuhanratu tahun 2014 - 2019 . Adapun tulisan ilmiah yang berkaitan erat yaitu :

**Pertama** Jurnal Manajemen *Resort* dan *Leisure*. Jurnal ini ditulis oleh Dasiharjo, Upi Supriatna, Ilham Mochammad Saputra. Penulis jurnal merupakan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, pada Program Studi Manajemen *Resort & Leisure*. Jurnal ini berjudul “Pengembangan Geopark Ciletuh Berbasispartisipasi Masyarakat Sebagai Kawasan Geowisata Di Kabupaten Sukabumi ” Dalam penelitian ini, mengungkapkan bagaimana adanya aktifitas pariwisata dalam geowisata di Geopark Ciletuh, yang dijalankan oleh masyarakat. Yang mana masyarakat tersebut, merupakan komponen yang penting pada keberhasilan pengembangan, serta juga pengelolaan Geopark itu sendiri. Kunci keberhasilan pengembangan dan pengelolaan Geopark terdapat pada kiprah, dan partisipasi masyarakat lokal yang aktif, serta juga paham akan pengertian peran, serta fungsi masyarakat terhadap Geopark itu sendiri. Sebagai akibatnya terjadinya wisata Geopark Ciletuh yang menarik dan menawan. Dari karya ilmiah tersebut adanya keterkaitannya terhadap penelitian yang akan penulis teliti. Hanya saja penulisan karya ilmiah tersebut lebih fokus ingin mengembangkan wisata Geopark itu sendiri. Dengan kerja sama akan kesadaran masyarakat setempat, agar turut membantu melestarikan, dan turut mengembangkan. Hanya saja dalam hal tersebut penulis ingin tau secara *historis* perkembangan Geopark itu sendiri, dari berbagai aspek yang ada di lingkungan kawasan Geopark Ciletuh tentunya. Hal ini berbeda dengan yang telah dikaji pada kajian karya ilmiah tersebut, namun masih ada keterkaitan mengenai pengembangannya untuk bisa dijadikan rujukan.

**Kedua** Skripsi yang berjudul: *Kemitraan Stakeholder* Dalam Pengembangan Geopark Ciletuh Kabupaten Sukabumi, yang di susun oleh Tia

Rahma Yunita. Beliau ini Mahasiswa pada Program Studi Destinasi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung. Yang mana dalam skripsi nya tersebut menyatakan sesuatu peran penting suatu kelompok masyarakat, maupun individu yang mana bisa saling mempengaruhi, dan di pengaruhi oleh sebuah pencapaian tujuan tertentu dari organisasi ini. Yaitu mengembangkan wisata Geopark. Tentunya penelitian penulis sangat berbeda dengan yang sudah di teliti dalam skripsi tersebut, dan penulis sudah mempunyai rancangan nya sendiri dalam kacamata sejarah, yang akan penulis teliti dalam kepenulisan penelitian ini. Untuk keterkaitanya, yaitu karya ilmiah tersebut turut meneliti pengembangan Geopark, akan tetapi tidaklah sangat terperinci, hanya ruang lingkup suatu komponen masyarakatnya saja. Tentunya disini ada sebuah perbedaan dalam penelitian.

**Ketiga** Skripsi ini berjudul: Pengakuan Taman Bumi Ciletuh Sebagai UNESCO (*United Nations Education Scientific And Cultural Organization*) Global Geopark Dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Pariwisata Di Sukabumi. Skripsi ini di tulis oleh Destria Januarti, seorang mahasiswi di Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan. Adapun peneltian ini menulis berbagai proses Geopark Ciletuh yang diangkat menjadi UNESCO Global Geopark, dan implementasi serta sikap pengakuan taman bumi oleh UNESCO tadi. Terhadap bagaimana pengembangan pariwisata di Jawa Barat. Termasuk sikap pemerintahan Jawa barat dalam menyikapi hal tersebut. Karena penelitian ini fokus terhadap bagaimana Geopark Ciletuh ini di akui oleh UNESCO, tentunya sangat berbeda dengan tujuan kepenulisan penelitian ini, yang lebih ingin mengetahui bagaimana perkembangan

serta juga sejarah kawasan Geopark Ciletuh. Tentunya penelitian tersebut sangat membantu atau bisa menjadikan referensi data-data yang akan di tulis kepenelitian penulis selanjutnya.

### **E. Langkah – Langkah Penelitian**

Dalam penelitian ilmu sejarah tentunya harus ada langkah-langkah penelitian. Langkah-langkah penelitian tersebut atau yang akrab penulis sebut sebagai metode penelitian sejarah, ialah suatu tahapan-tahapan kerja yang dapat menunjang sebuah penelitian. Metode penelitian sejarah bertujuan untuk menemukan sebuah evaluasi sistematis dan objektif, serta sintesis bukti-bukti untuk menghadirkan fakta, dan menarik kesimpulan mengenai kejadian-kejadian masa lalu tersebut.<sup>2</sup> Adapun metodologi dalam kepenulisan penelitian ini mencakup berbagai metodologi sebagai berikut: Heuristik, Kritik sumber, Interpretasi, dan tahapan akhir yaitu Historiografi.

#### **1. Heuristik**

Ditahapan ini sebagai langkah awal dalam penelitian. Heuristik ini didefinisikan sebagai langkah pencarian, dan pengumpulan sumber-sumber yang sinkron dengan tema penelitian ini.<sup>3</sup> Langkah ini dilakukan dengan cara kerja penulis untuk memperoleh, menemukan, dan mengumpulkan data-data sebagai sumber. Berikut dengan memberikan pembagian yang terstruktur (klasifikasi) terhadap data sumber yang telah penulis dapatkan di lapangan. Sumber yang penulis dapatkan merupakan ruang lingkup

---

<sup>2</sup> Sulasman. *Metodologi Penelitian Sejarah*, ( Bandung: Pustaka Setia, 2014.) hml. 75

<sup>3</sup> Sulasman. *Metodologi Penelitian Sejarah*, ( Bandung: Pustaka Setia, 2014.) hml. 93



informasi yang berkaitan dengan perkara masalah yang penulis kaji, yang mana pada tahap berikutnya akan diolah dan dikonversi sebagai fakta sejarah yang akan direkonstruksi. Sebagaimana mahasiswa sejarah ketahui bahwa sumber ada 3 klasifikasinya yaitu sumber : tulisan, lisan, dan benda. Adapun sumber-sumber yang penulis dapatkan di lapangan adalah sebagai berikut :

#### **a. Sumber Primer**

##### **Lisan**

- 1) Wawancara langsung ibu Riska selaku staff informasi di kantor PIGCP. Beliau ini pegawai dan juga yang mengisi kantor tersebut, usianya 26 tahun. Yang dilaksanakan pada hari Senin 18 November 2019, di kantor pusat informasi Geopark Ciletuh Palabuhanratu, pukul 13.00 WIB. Beliau ini merupakan salah satu staff di Pusat Informasi Geopark Ciletuh Palabuhanratu yang mengetahui betul perkembangan Geopark Ciletuh Palabuhan ratu itu sendiri.
- 2) Wawancara langsung bapak Purna Aditya Irawan. Selaku masyarakat sipil yang mengikuti perkembangan Geopark Ciletuh, yang umurnya 28 tahun. Yang dilakukan pada hari Selasa 26 November 2020 di Palabuhharatu. Beliau pernah mengikuti *event-event* yang di adagan Dinas Budaya dan Pariwisata selaku *Master of Ceremony*, di acara beberapa festival di kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu.
- 3) Wawancara bapak Roy. Selaku masyarakat desa Ciemas yang mana dapat mengetahui perkembangan Ciletuh ini, yang umurnya 37 tahun.

Beliau adalah salah satu pegawai di bidang infrastruktur jalan pada masa pembangunan jalan di panenjoan, yaitu salah satu kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu.

### **Dokumen Tulisan**

- 1) File data Dinas Pariwisata tentang keadaan geopark ciletuh yang saya dapatkan di Dinas Pariwisata Kab. Sukabumi berbentuk *softfile*.
- 2) Daftar guide kawasan Geopark Ciletuh Palabuhharatu yang saya dapatkan di Dinas Pariwisata Kab. Sukabumi berbentuk *softfile*.
- 3) Grafik arus kunjungan wisatawan 2015-2018 yang saya dapatkan di Dinas Pariwisata Kab. Sukabumi yang berbentuk *softfile*.
- 4) Data ODTW ( Objek dan Daya Tarik Wisata ) saya dapatkan di Dinas Pariwisata Kab. Sukabumi berbentuk *softfile*.
- 5) Profil Geopark Ciletuh Palabuhharatu secara detail dan Matrik GNCP yang saya dapatkan dari ibu Riska selaku staff dan pegawai di kantor pusat Geopark Ciletuh Palabuhanratu.
- 6) Profil Geopark Ciletuh Palabuhanratu Karya Mahasiswa Unpad yang berjudul bagaimana Unpad Berkontribusi?, yang saya dapatkan dari pusat penelitian Geopark dan kebencanaan geologi Universitas Padjajaran.
- 7) Tulisan tugas akhir dari San Royanda *Pengembangan Kegiatan Wisata Pedesaan di Desa Tamanjaya Sebagai Pendukung Kawasan Geopark Nasional Ciletuh-Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat*. Tugas Akhir Program Dipolma IV Jurusan

Kepariwisataan Program Studi Manajemen Destinasi Pariwisata 2017  
berbentuk pdf.

- 8) Jurnal moderat volume 6 nomor 1 karya Shafira, Nandang, dan Heru tentang, *Implementasi Kebijakan Pemerintah Provinsi Jawa Barat Tentang Pengembangan Kawasan Geopark* (Studi pada pemerintahan Kabupaten Sukabumi dalam mengembangkan Kawasan pariwisata Geopark Ciletuh 2019). Bandung: Universitas Padjajaran berbentuk pdf.
- 9) Tulisan jurnal karya Desayu Eka dkk yang membahas *Promosi Destinasi Wisata Ciletuh Palabuhanratu Unesco Global Geopark Oleh Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat Bagi Masyarakat Dan Wisatawan*, Universitas Komputer Indonesia, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi, Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 4 Nomor 1 berbentuk Pdf.
- 10) Jurnal karya Slamet Riyady dkk, tentang *Aspek Yuridis Kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat Dalam Pengelolaan Kawasan Geowisata Geopark Nasional Ciletuh Palabuhanratu*, Fakultas Hukum Universitas Pamulang, Jurnal Hukum Vol 2 No 1 2019 berbentuk pdf.
- 11) Karya jurnal Muhammad F Dinata dkk tentang *Komunikasi Pemerintah Provinsi Jawa Barat Dalam Pengembangan Kawasan Wisata Geopark Ciletuh Palabuhanratu Di Kabupaten Sukabumi*,

Program Pascasarjana Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sains dan Ilmu Politik Unpad, Jurnal Politikom Indonesiana Vol 3 No 2 2019 berbentuk Pdf.

- 12) Berita sejarah tentang, *Sejarah Geopark Ciletuh, Sudah Dikenal Sejak Jaman Belanda*, yang di tulis media Idn Times.

### **Visual**

- 1) Foto pembangunan infrastruktur di kawasan Geopark Ciletuh, yang didapatkan dari dokumentasi teman penulis, yang berasal dari kampung Ciwaru.
- 2) Foto kawasan Geopark Ciletuh yang diambil di puncak darma, kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu, yang saya dapatkan di *group facebook*.
- 3) Foto bagan perjalanan Geopark Ciletuh Palabuhanratu dari tahun ketahun, yang penulis dapatkan di Kantor Pusat Informasi Geopark Palabuhanratu.
- 4) Video yang berjudul “Menjelajah Taman Bumi Ciletuh” yang berasal dari *chennel Youtube* CNN Indonesia.
- 5) Video yang berjudul “Perubahan Geopark Ciletuh Menjadi Geopark Ciletuh Palabuhanratu yang berasal dari *chennel Youtube* Sianju *Online*.”

### **b. Sumber Sekunder**

#### **Dokumen Tulisan**

- 1) Jurnal sosek pekerjaan umum, Vol. 10.1, April 2018. Karya Yerry Yanuar dkk, yang berjudul “Keberlanjutan Pengembangan Geopark Nasional Ciletuh-Palabuhanratu Dalam Prespektif Infrastuktur” Fakultas Teknik Geologi, dan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Padjajaran, yang berbentuk pdf.
- 2) Jurnal Ilmu Komunakasi Vol. 3 No. 2 Desember 2019. Karya Foenuha Reseuki dan Wahyuni, yang berjudul “Aktivitas Branding Geopark Ciletuh Oleh Dinas Pariwisata dan kebudayaan Dalam Prespektif Penta Helix” Fakultas Ilmu Komunikasi, Univesitas Gunadarma berbentuk Pdf.

### **Visual**

- 1) Foto pembenahan nama-nama *homestay*, di kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu.
- 2) Foto strategi promosi yang dilakukan oleh masyarakat, yang menuliskan nama Geopark Ciletuh Palabuhanratu di angkutan umum antar daerah di kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu.
- 3) Foto pemasangan *billboard*, di wilayah Geopark Ciletuh Palabuhanratu. Yang dilakukan oleh pemerintah daerah guna mempromosikan Geopark kekalayak umum.
- 4) Famplet acara yang dilakukan oleh pemerintah di tahun 2021. Yang bekerjasama dengan media asli sukabumi, yaitu Sukabumiupdate.com, untuk pengembangan Geopark Ciletuh Palabuhanratu dengan keynote speaker : Sandiaga Salahuddin Uno

(selaku menteri pariwisata dan ekonomi kreatif), Mega Fatimah Rosana (Asesor Geopark Internasional), Marwan Hamami (Bupati Sukabumi), dan Moderator (Ahmad Riyadi). Yang dilakukan pada hari Senin 5 April 2021.

## **Buku**

- 1) Buku Pembangunan Dan Pengembangan Kawasan Geopark Indonesia. Yang di tulis Sofyan Suwardi, Yunus Kusumahbrata, Hanang Samodra. Yang di terbitkan oleh Badan Geologi Nasional.

## **2. Kritik**

Setelah penulis mengumpulkan sumber-sumber atau heuristik, langkah selanjutnya adalah kritik. Pada tahap ini penulis menyeleksi satu satu dan menelaah data dari sumber-sumber yang telah didapatkan. Tujuan daripada tahapan ini adalah untuk bisa mengklasifikan dan memilih untuk menjadikan acuan fakta sejarah.<sup>4</sup> Kritik merupakan salah satu tahapan metode penelitian sejarah yang digagas dan diperkenalkan pertama kali oleh sejarawan terkenal Jerman, yang bernama Leopold van Ranke. Pada tahapan ini dianggap sangat penting, karena dari kritik kita akan mengetahui bagaimana keabsahan, dan otensitas dari suatu sumber yang didapatkan di lapangan. Karena menurut Ranke sendiri data dan fakta lebih penting daripada imajinasi. Dari perkataannya tersebut maka lahirlah tahapan kritik sebagai salah satu metode penelitian sejarah.

---

<sup>4</sup> Kuntowijoyo. *Metodologi sejarah* ed. By Muhammad yahya, edisi kedua (Yogyakarta: tiarawacana, 2003.) hlm 100

Dalam proses kritik sumber ini terbagi menjadi dua pembagian, pertama yaitu kritik eksternal dan kedua kritik internal. Untuk kritik eksternal ini merupakan kritik untuk menguji keabsahan suatu sumber dari fisiknya. Yang dilihat dari kapan sumber itu dibuat, materi sumber, siapa pengarangnya, dimana sumber itu dibuat, apakah sumber itu asli atau turunan, dan apakah sumber itu utuh atau tidak (tulisan). Jika sumbernya lisan maka kritik ekstern menitik beratkan pada siapa dia, umur, ingatan, dan jawabannya. Sedangkan untuk kritik internal, ialah kritik yang bertujuan untuk menguji keabsahan isi sumber. Kritik ini menelaah isi dari sumber yang didapatkan, baik lisan maupun tulisan. Maka dari itu perlu adanya sumber yang lebih dari satu sebagai pembanding dalam komparasi dan koraborasi.<sup>5</sup>

#### **a. Kritik Eksterenal**

##### **Lisan**

- 1) Wawancara langsung ibu Riska selaku staff informasi, pegawai, pengelola (Kantor Pusat Informasi Geopark Ciletuh). Yang dilaksanakan pada hari Senin 18 November 2019, di kantor pusat informasi Geopark Ciletuh Palabuhanratu. Pukul 13.00 WIB. Beliau merupakan salah satu staff yang mengetahui betul perkembangan Geopark ciletuh palabuhan ratu itu sendiri. Dilihat dari tinjauan usia beliau masih muda sekitar 24-27 tahun, memilik pengetahuan yang mempuni tentang pengetahuan Geopark Ciletuh Palabuhanratu,

---

<sup>5</sup> Sulasman. *Metodologi Penelitian Sejarah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014.), Hml. 101

sekaligus dia adalah satu staff informasi di bawah pak Aziz. Selaku kasubag bagian informasi di kantor pusat informasi Geopark Ciletuh Palabuhanratu. Penulis meyakini bahwa narasumber memang dapat di percaya.

- 2) Wawancara bapak Purna Aditya Irawan, selaku masyarakat sipil yang seringkali mengikuti kegiatan-kegiatan akbar yang di selenggarakan pemerintah, untuk mempromosikan kawasan Geopark. Ini menjadi bukti nyata keterlibatan beliau dalam upaya pengembangan Ciletuh ini. Umurnya sekitar 27 tahunan, dan penulis turut menyimak sekali apa yang di bicarakan beliau, tentang Geopark Ciletuh Palabuhanratu ini sebagai referensi data.
- 3) Wawancara bapak Roy, selaku masyarakat pribumi yang mana rumah ada di kawasan Geopark. Yaitu Ciemas yang mana pasti setidaknya mengetahui akan perkembangannya. Terus juga dilihat dari umur beliau masih sangat muda sekitar 37 tahunan. Melihat dan mendengarkan ucapan beliau mengenai pengetahuan Geopark Ciletuh Palabuhanratu ini. Penulis meyakini akan kebenaran yang beliau lontarkan sebagai batu loncatan sumber yang penulis miliki.

### **Dokumen Tulisan**

- 1) Data-data yang di dapatkan dari Dinas Pariwisata Kab. Sukabumi. Melihat sumber data yang di dapat yaitu berasal dari pemerintah, penulis yakini sumber ini benar adanya. Begitu pun sumber data yang penulis dapatkan di Kantor Pusat Informasi Geopark Ciletuh, juga



data-data tersebut berjumlah 5 buah data, yang mana fisiknya berupa sebuah tulisan yang di digitalisasikan, seperti halnya tulisan word, dan excel yang berbentuk pdf. Dengan begitu sangat menyakinkan penulis sebagai sebuah data yang patut di jadikan sebuah sumber.

- 2) Profil Geopark Ciletuh Palabuhanratu, dengan judul bagaimana Unpad Berkontribusi ? mengingat sumber ini berasal dari mitra Geopark Ciletuh Palabuhanratu, dari bidang akademik maka saya tidak meragukan lagi akan sumber tersebut. Sumber ini berasal dari pusat penelitian geopark dan kebencanaan geologi Universitas Padjajaran yang berbentuk file pdf.
- 3) Tugas akhir karya San Royanda program dipolma IV pada jurusan kepariwisataan program studi manajemen destinasi pariwisata di tahun 2017. Yang berbentuk pdf, dengan berjudul "*pengembangan Kegiatan wisata Pedesaan di Desa Tamanjaya Sebagai Pendukung Kawasan Geopark Nasional Ciletuh-Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi Jawa Barat*" melihat dari bentuknya dan tulisanya, sama seperti tugas akhir pada umumnya. Penulis menyakini bahwasanya sumber tersebut benar adanya.
- 4) Jurnal karya Shafira dkk tentang "*Implementasi Kebijakan Pemerintah Provinsi Jawa Barat Tentang Pengembangan Kawasan Geopark*" (*Studi pada Pemerintahan Kabupaten Sukabumi dalam Mengembangkan Kawasan Pariwisata Geopark Ciletuh 2019*).  
Melihat dan menelusuri sumber karya tersebut, yang mana sumber

tersebut berbentuk jurnal yang di pdfkan. Yang di buat oleh mahasiswa Universtas padjajaran di tahun 2019. Dan juga mengingat Unpad selaku mitra dari Geopark Ciletuh Palabuhanratu di bidang akademisi, maka penulis menyakini akan sumber tersebut.

- 5) Jurnal Ilmu Komunikasi, karya Desayu Eka dkk. Yang berjudul “*Promosi Destinasi Pariwisata Ciletuh Palabuhanratu Unesco Global Geopark Oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat Bagi Wisatawan dan Masyarakat*” yang berbentuk pdf. Penulis merupakan mahasiswa dari Universitas Komputer Indonesia, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi. Melihat pemaparan materi dalam jurnal berbentuk pdf, penulis menyakini bahwa sumber tersebut bisa dijadikan rujukan dalam kepenulisan skripsi ini.
- 6) Jurnal karya Slamet Riyady dkk, tentang “*Aspek Yuridis Kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat Dalam Pengelolaan Kawasan Geowisata Geopark Nasional Ciletuh Palabuhanratu*” berbentuk pdf. Yang mana penulis jurnal tersebut merupakan mahasiswa hukum, pada Universitas Pamulang. Jurnal ini terdiri dari 16 halaman dan setelah penulis teliti sumber ini bisa di jadikan rujukan dalam kepenulisan skripsi yang akan di garap.
- 7) Jurnal karya Muhammad F Dinata dkk, tentang “*Komunikasi Pemerintah Provinsi Jawa Barat Dalam Pengembang Kawasan Wisata Geopark Ciletuh Palabuhanratu Di Kabupaten Sukabumi*” jurnal tersebut berbentuk pdf. Yang mana jurnal tersebut karya dari

mahasiswa Pascasarjana Ilmu pemerintahan, Ilmu Politik Unpad. Setelah penulis teliti secara external, maka sumber tersebut bisa dijadikan rujukan dan absah untuk bisa masuk sumber kepenulisan ini.

- 8) Berita sejarah yang berjudul, *Sejarah Geopark Ciletuh, Sudah Dikenal Sejak Jaman Belanda*. Berita ini di ambil dari internet dan di keluar melalui salah satu media terkemuka Indonesia. Yaitu Idn Times, maka dengan itu penulis berasumsi bahwa sumber ini bener adanya.

### **Visual**

- 1) Foto pembangunan infrastuktur jalan di kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu. Yang penulis dapatkan dari teman penulis, dari bentuk fisik foto tersebut itu masih sangat jelas di lihat. Bagaimana adanya aktifitas pembangunan jalan di kawasan tersebut.
- 2) Foto kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu, yang penulis dapatkan dari *group facebook*. Melihat dari bentuk fisiknya masih sangat jelas dilihat, dan menggambarkan keadaan tempat kawasan tersebut dengan sangat indah. Serta juga penulis yakini akan sumber tersebut.
- 3) Foto Perjalanan Geopark Ciletuh Palabuhanratu, yang penulis dapatkan di kantor pusat Informasi Geopark Ciletuh Palabuhanratu. Terlihat dari fisiknya sangat bisa di baca serta penjabaran yang jelas dengan periodesisasi perjalanan geopark Ciletuh itu sendiri. Maka sumber itu penulis butuhkan sebagai data dalam kepenulisan ini.
- 4) Video yang berjudul “ Menjelajah Taman Bumi Ciletuh “ yang mana di unggah oleh *chennel youtube CNN Indonesia*, melihat CNN ini

suatu badan media yang baik di Indonesia. Dan untuk penyampainya pun sangat baik dalam menjabarkan pemberitaan tersebut. Penulis yakini ini adalah sumber tepat.

- 5) Video yang berjudul “Perubahan Geopark Ciletuh Menjadi Geopark Ciletuh Palabuhanratu “ dari *channel youtube sianjun online* dilihat dari penyampainya pun bagus, yakni penyampaian dari Prof Mega Fatima Rosana selaku penggagas pertama Geopark Ciletuh ini. Penulis menyakini bahwa yang beliau sampaikan dalam video tersebut benar adanya, dan bisa di gunakan sebagai rujukan penelitian.

#### **b. Kritik Internal**

##### **Lisan**

- 1) Wawancara pertama dengan ibu Riska, melihat beliau bekerja dalam fasilitas upaya pengembangan kawasan Geopark ini. Penulis sudah tidak bisa meragukan lagi apa yang beliau bicarakan dalam proses perkembangan Geopark ini. Beliau membicarakan bagaimana sebuah proses penataan awal Geopark ini, hingga saat ini di akui Oleh UNESCO, dan berbagai aspek lain yang mendukung serta program pemerintah untuk kedepannya.
- 2) Wawancara kedua dengan bapak Purna, melihat sepak terjang beliau dalam beberapa *event* yang di adakan pihak pengelola dan beliau pun masih muda dan ingatannya bisa dikatakan tidak keliru. Beliau membicarakan situasi alam Geopark Ciletuh ini. Yang akan mengalami kemajuan yang stabil, serta keterlibatan beberapa pakar

yang turut memajukan akan perkembangan kawasan ini. Serta juga bagaimana sikap pemerintah dalam mempertahankan eksistensi Geopark Ciletuh Palabuhanratu. Dan juga respon masyarakat menggapai kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu.

- 3) Wawancara bapak Roy melihat beliau penduduk lokal yang menetapi daerah koservasi ini. Dan beliau membicarakan akan keadan asli alam Geopark sebagai kacamata masyarakat sekitar, yang mengikuti berbagai perkembangan di daerahnya. Mulai dari infratuktur, ketertiban masyarakat, dan upaya masyarakat sekitar menjaga bumi Ciletuh ini supaya makin maju kedepanya.

#### **Dokumen Tulisan**

- 1) Data- data yang di peroleh ini berbentuk *softfile* yang di buat sesuai fakta di lapangan yang ada. Oleh pemerintah dan instansi terkait yang menjelaskan bagaimana arus kunjungan wisatan pertahunya, profil singkat bumi Ciletuh, dan hal-hal yang mengarah kesebuah perkembangan yang amat *masive* dari tahun ketahunya.
- 2) Data ini berbentuk pdf, yang mana menjelaskan beberapa rencana dan rancangan, serta profil Geopark Ciletuh Palabuhanratu dalam masa transisi, dari awalnya Geopark Ciletuh ke Geopark Ciletuh Palabuhanratu Unesco Global Geopark.
- 3) Data ini berbentuk pdf, tugas akhir dari mahasiswa dipolma IV. Yang mana menjelaskan tentang sebuah pengembangan perdesaan, di desa Tamanjaya. Mengingat desa ini salah satu desa yang ada di kawasan

Geopark Ciletuh Palabuhanratu. Dan desa ini sangat dekat dengan lokasi babatuan tua, maka bisa menjadikan salah satu aspek pendukung untuk keberhasilan Geopark Ciletuh Palabuhanratu. Dan juga andil desa ini untuk bisa memajukan Geopark Ciletuh dengan beberapa aspek pengembangan desa, untuk bisa di kenal di mata wisatawan yang akan datang ke kawasan pariwisata. Yang terdiri dari berbagai aspek pendukung lainnya yang ada di desa Tamanjaya, untuk itu saya menyakini sumber tersebut.

- 4) Jurnal tentang “*Implementasi Kebijakan Pemerintah Provinsi Jawa Barat Tentang Pengembangan Kawasan Geopark (Studi pada Pemerintahan Kabupaten Sukabumi dalam Mengembangkan Kawasan Pariwisata Geopark Ciletuh 2019)*” menjabarkan tentang berbagai strategi pemerintahan serta juga peran pemerintah Kabupaten Sukabumi, dalam menyikapi pengembangan Geopark Ciletuh Palabuhanratu dengan berbagai cara yang di tempuhnya. Setelah saya membaca dan menelaah penulis menyakini akan sumber tersebut.
- 5) Jurnal Ilmu komunikasi karya Desayu dkk, ini menjelaskan tentang promosi yang dilakukan pemerintah , serta dinas pariwisata dan kebudayaan pada provinsi Jawa Barat. Untuk mengembangkan kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu, beserta langkah langkah yang di buat untuk membuat Geopark Ciletuh ini terkenal. Jurnal ini setelah penulis baca, dan penulis juga berasumsi bisa di jadikan rujukan kepenulisan skripsi ini.

- 6) Jurnal ini menjelaskan, tentang beberapa aspek yuridis dalam kewenangan pemerintah kabupaten Sukabumi. Dalam pengelolaan Geopark Ciletuh Palabuhanratu dari segi hukum, dan gagasannya, serta juga berbagai pengelolaan di kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu. Jurnal ini berbentuk pdf, sama seperti jurnal-jurnal yang lain yang digunakan penulis sebagai rujukan, dan data untuk kepenulisan skripsi.
- 7) Jurnal karya Muhammad F Dinata dkk, tentang “*Komunikasi Pemerintah Provinsi Jawa Barat Dalam Pengembangan Kawasan Wisata Geopark Ciletuh Palabuhanratu Di Kabupaten Sukabumi*” jurnal tersebut berbentuk pdf. Yang mana jurnal tersebut menjelaskan tentang berbagai komunikasi yang di bangun oleh pemerintah daerah, guna pengembangan kawasan pariwisata di kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu, dan berbagai aspek yang terkait dalam sebuah pengembangan yang berkelanjutan. Setelah penulis baca sumber itu layak sebagai data yang di gunakan penulis dalam kepenulisan skripsi ini.
- 8) Berita tentang, *Sejarah Geopark Ciletuh, Sudah Dikenal Sejak Jaman Belanda*. Yang menjabarkan tentang pemerintahan Belanda ketika berlabuh ketempat ini, dan juga menceritakan beberapa rangkai proses pembenahan Ciletuh ke arah kemajuan. Yang dilakukan pihak kolonial Belanda, maka dengan itu penulis menyakini sumber ini.

## Visual

- 1) Foto pembangunan infrastruktur jalan, di kawasan GNCP. Yang menggambarkan sebuah aktifitas pembuatan jalan dengan beberapa muatan mobil besar di dalamnya, dan begitu pun alat berat lainnya yang saya yakini itu benar.
- 2) Foto keadaan kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu, dengan sangat jelas di lihat oleh mata. Menggambarkan keadaan sekitar kawasan Geopark dengan sangat indah. Yang diabadikan di salah satu tempat destinasi kawasan tersebut, yang bernama puncak darma.
- 3) Foto perjalanan Geopark Ciletuh Palabuhanratu, melihat dari segitulisannya sendiri, dan penjabaran secara periodesisasi yang jelas. Serta ada gambar dan keterangannya, dengan menyebutkan tahun serta keterangan agenda di beberapa kejadian. Sepanjang perjalanan Geopark Ciletuh Palabuhanratu mulai dari tahun 2002 sampai 2019.
- 4) Video mengenai “ Menjelajah Taman Bumi Ciletuh “ yang mana video tersebut milik CNN Indonesia, sebuah media yang ada di Indonesia yang menjelaskan bagaimana awal mula Ciletuh ini di buat. Termasuk didalamnya mewawancarai beberapa tokoh dalam melestarikan kawasan Geopark Ciletuh. Dan beberapa implikasi pendukungnya, serta menyorot beberapa tempat wisata yang di jabarkan dan disampaikan dengan sangat jelas, dan mudah di pahami oleh pendengar. Berita tersebut setelah saya pahami, dan saya yakini ini adalah sebuah sumber yang absah untuk penelitian.



5) Video berjudul “Perubahan Geopark Ciletuh Menjadi Geopark Ciletuh Palabuhanratu” ini menceritakan pertama kali beliau tertarik akan kawasan Ciletuh, sampai di jelaskan aspek-aspek pendukung guna memajukan kawasan Geopark Ciletuh. Sampai Geopark Ciletuh Palabuhanratu ini diakui Oleh Unesco. Di sini saya menyakini akan sumber ini dan bisa dipakai dalam rujukan kepeneelitian ini.

### 3. Interpretasi

Tahap ketiga ialah interpretasi. Interpretasi merupakan kegiatan mengulas dan membaca kembali fakta-fakta tersebut. Dengan berbagi pendekatan, baik melalui *content analysis*, hermeutika, secara sematik, atau semiotik dll.<sup>6</sup> Disini peran berbagai ilmu sosial dalam menginterpretasikan dan menghubungkannya agar antara fakta dengan faktanya terjalin keterangan yang hidup dan komunikasi selaras dalam memberi penjelasan informasi yang holistik dan komprehensif.<sup>7</sup> Dalam tahapan ini terdapat dua hal yang harus diperhatikan oleh peneliti. Yang pertama yaitu: analisa, ini adalah langkah penguraian terhadap sebuah fakta-fakta sejarah yang didapatkan. Hal ini dengan tujuan untuk melakukan sebuah penafsiran atas fakta-fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah. Yang kedua yaitu sintesis, sintesis adalah sebuah proses menyatukan semua fakta yang telah didapatkan sehingga tersusunya sebuah kronologi peristiwa dalam bingkai rekonstruksi sejarah.<sup>8</sup> Dalam hal ini penulis mencoba dan menganalisa bagaimana sebuah

---

<sup>6</sup> Ajid Thohir. *Sirah nabawiyah*, cetakan pertama (Bandung : Marja, 2014.) hlm 78

<sup>7</sup> Kuntowijoyo. *Metodologi sejarah*, (Yogyakarta: Tiarawacana, 1995.) hlm 203

<sup>8</sup> Sulasman. *Metodologi Penelitian Sejarah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014.), hml. 75.

perkembangan Geopark Ciletuh Palabuhanratu ini, dengan metode sosiologi pariwisata yang mendukungnya akan langkah ini. Sebagai langkah yang berkesinambungan mengingat ilmu bantu sejarah ada ilmu sosiologi didalamnya, dan pariwisata ini adalah objek kajian penulis agar mendapatkan titik temu yang baik dalam penulisan sejarah.<sup>9</sup>

Perlu diketahui bahwasanya segala yang berkaitan dengan sebuah fenomena sosial kepariwisataan yang amat pesat itu, ditandai oleh sebuah perkembangan yang pesat dalam kegiatannya, serta luas di masyarakat.<sup>10</sup> Begitupun yang penulis rasakan ketika penulis mendatangi ke kawasan Geopark Ciletuh ini. Dengan didukung oleh data-data yang ada, setelah sekian lama melakukan tahapan heuristik, dalam metode penelitian sejarah. Penulis meyakini bahwa kawasan Geopark Ciletuh ini makin hari makin tersentuh oleh beberapa pihak pengembang. Mau itu dari pihak pemerintah, dan beberapa pihak *stakeholder* yang turut mendukung akan keberadaan kawasan ini (Geopark Ciletuh Palabuhanratu). Sehingga dilihat dari kasat mata dan penafsiran penulis rasakan memang adanya beberapa perkembangan dalam tahun ke tahun, dan penulis harapkan semoga semakin konsisten dalam mengembangkan Geopark ini, dan juga menjaganya agar tidak mengalami penurunan dalam hal apapun yang berkaitan dengan sebuah kemajuan.

---

<sup>9</sup> Soemanto, Prof. *Pengertian Pariwisata, Sosiologi, dan Ruang Lingkup Sosiologi Pariwisata* Pdf hlm. 120

<sup>10</sup> Robert, Mc Intosh. *Tourism Principles, Practices, and Philosophies*, (Northwestern University : Grid incorporated. 1972) hlm 46

#### 4. Historiografi

Historiografi ialah sebuah proses rekonstruksi yang mana dilakukan dengan menggunakan tafsiran terhadap fakta-fakta sejarah, yang di peroleh daripada masa lampau. Dengan menempuh proses atau tahapan langkah-langkah penelitian sejarah.<sup>11</sup> Pada tahap akhir ini, data sumber yang telah terkumpul melalui proses tahapan heuristik, kritik, dan interpretasi kemudian di tuangkan ke sebuah tulisan ilmiah. Dengan penjabaran yang mudah di pahami bagi pembaca, yang meliputi :

- a. **Bab I** dalam bab ini memuat pendahuluan mengenai: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, serta juga langkah-langkah penelitian. Ataupun metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini.
- b. **Bab II** yaitu membahas tentang sejarah kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu, yang mana terdapat beberapa *point* yang meliputi: Kondisi kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu, latar belakang dibuatnya Geopark Ciletuh Palabuhanratu, kondisi masyarakat setempat, dan yang terakhir respon masyarakat dalam pandangan Islam terhadap wisata Geopark Ciletuh Palabuhanratu.
- c. **Bab III** yaitu membahas tentang perkembangan Geopark Ciletuh Palabuhanratu dari tahun 2014-2019 yang mana meliputi: Perkembangan pariwisata di kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu, strategi pemerintah tahun 2014-2019 dalam mengembangkan kawasan Geopark Ciletuh

---

<sup>11</sup> Gottschalk, Louis. *Understanding History: A Primer Of Historical Method*, Penerjemah oleh: Nugroho Notosusanto, (Jakarta: penerbit Universitas Indonesia, 2006.) hml. 39.

Palabuhanratu, dan peran masyarakat dalam mengembangkan kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu.

- d. **Bab IV** adalah penutup yang mengenai kesimpulan, serta saran dari hasil penelitian ini, yang telah di tulis di bagian bab 1 dan bab 2, dan juga bagian akhir penelitian memuat daftar yang berisikan beberapa informasi referensi yang penulis pakai, daftar pustaka, dan begitupun lampiran-lampiran di akhir penulisan skripsi.

